

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di SDN Basirih 2 Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.

¹S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas IV, guru agama atau guru pendidikan agama Islam dan 7 Orang tua murid yang anaknya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di kelas IV SDN Basirih 2 Banjarmasin.

2. Objek

Menjadi objek penelitiannya adalah sinergitas orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat di SDN Basirih 2 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan SDN Basirih 2 Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi sekolah.
- 3) Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya, sarana-prasarana.
- 4) Sarana prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Informan dalam penelitian saya kali ini yakni kepala sekolah, wali kelas IV, guru agama, dan 7 orang tua siswa kelas 4 yang anaknya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN basirih 2 Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen yang saya maksud dalam penelitian ini adalah pelengkap dari segala bentuk sumber data yang berhubungan dengan arsip data yang ada di SDN Basirih 2 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.² Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati secara langsung tentang sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.³ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru agama, maupun orang tua siswa SDN Basirih 2 Banjarmasin.

Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data terkait sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

²Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, agenda, profil sekolah dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di SDN Basirih 2 Banjarmasin seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 231.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data tentang bagaimana sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.</p> <p>1. Data yang berkenaan dengan sinergitas orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.</p> <p>2. Data yang berkenaan dengan Faktor faktor pendukung dan penghambat sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin.</p> <p>a. Faktor Pendukung.</p> <p>b. Faktor Penghambat.</p>	Kepala sekolah, Guru agama dan Orang tua	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjan.</p> <p>a. Gambaran umum tentang keadaan SDN BASIRIH 2 Banjarmasin.</p> <p>b. Visi dan misi.</p> <p>c. Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya, sarana-prasarana.</p> <p>d. Sarana prasarana.</p>	Kepala sekolah dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan setiap permasalahan yang timbul dari suatu penelitian dengan tujuan mengungkapkan sebuah fenomena atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Koleksi Data.

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Editing.

Mengoreksi atau melakukan pengecekan.⁵ Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui kelengkapan data apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan data yang didapat mudah dipahami.

c. Klasifikasi Data.

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban informan menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

⁵Ahmad Tanzech, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Teras, 2009), h. 61.

d. Interpretasi Data.

Data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk diskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting, dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik dengan modol interaktif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Hasil data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data.

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Penelitian kualitatif penyajian datanya ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penelitian kualitatif ini untuk menyajikan datanya digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan/*Verification*.

Langkah selanjutnya menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pada saat peneliti kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa langkah-langkah analisis data yang pertama mereduksi data yaitu pengumpulan data dari lapangan kemudian dirangkum dan diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Langkah berikutnya menyajikan data melalui penyajian data yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah terakhir menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan dari hasil data yang didapat dari lapangan atau disebut dengan *Conclusion Drawing/Verification*.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 336-345.

F. Teknik Keabsahan Data.

Teknik keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun tehnik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari informasi satu ke informasi yang lainnya.

Triangulasi yang digunakan ada tiga yaitu:

1. Triangulasi Sumber.

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang diatakannya secara pribadi.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode.

Peneliti mencari data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

3. Triangulasi Teori.

Dengan cara membandingkan dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini akan menyamakan persepsi atas data yang diperoleh.⁷

G. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan.
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal skripsi serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan melalui Biro Skripsi
2. Tahap Persiapan.
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330-331

- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan.
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.